

Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan Dasar

Melly Dzulifah Turnip

Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan, dzulifahmelly05@gmail.com

Keywords:

*Social Media Tiktok,
Learning outcomes,
Elementary school.*

Abstract: *We often hear the word social media. Social media is one of the masterpieces of modern tools that can be used by various groups for certain purposes. Tik Tok is one of the many applications on social media which is also the most used, for example, by students. Tik Tok is an internet-based application that contains unique features for making videos and is accompanied by a myriad of music from various types of music in the world that you can choose as you wish. This social media can make its users addicted, because the features in it can also view edited videos from other people. The purpose of this research is to find out how much influence is generated when being an active user of Tik Tok social media on student achievement. This study used qualitative research with a descriptive approach using interviews. The results showed that there was a significant influence on the use of the Tik Tok application.*

Kata Kunci:

Media sosial tiktok,
prestasi belajar,
pendidikan dasar.

Abstrak: Sering kita dengar kata media sosial. Media sosial adalah salah satu maha karya alat modern yang dapat digunakan oleh berbagai kalangan untuk kepentingan tertentu. *Tik Tok* merupakan salah satu dari sekian banyak aplikasi yang ada di media sosial yang juga paling banyak digunakan, sebut saja oleh siswa. *Tik Tok* ialah aplikasi berbasis internet yang memuat fitur-fitur unik untuk membuat video dan diiringi segudang musik dari berbagai jenis musik yang ada di dunia yang dapat dipilih sesuai keinginan. Media sosial ini dapat membuat para penggunanya ketagihan, karena suguhan fitur yang ada di dalamnya juga dapat melihat video-video hasil editing dari orang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dihasilkan ketika menjadi pengguna aktif media sosial *Tik Tok* terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan wawancara, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Tik Tok*.

Article History:

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Media Sosial bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam hal berkomunikasi sehingga memiliki dampak bagi pengguna baik itu persepsi positif atau persepsi negatif, Tik tok merupakan salah satu media sosial baru dimana setiap pengguna bisa membuat, berbagi video serta berinteraksi secara langsung melalui kolom komentar maupun chat pribadi (Deriyanto & Qorib, 2018). Menurut Ramdani et al., (2021) Tiktok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan kreativitasnya. Nurhayati (2022) mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil observasi, siswa yang memiliki smartphone hanya dimanfaatkan untuk membaca berbagai media sosial dan bermain game. Siswa belum paham bahwa smartphone sangat bermanfaat dalam dunia pendidikan. Bahkan siswa belum banyak tahu tentang media game edukasi terutama anak pendidikan dasar.

Banyaknya pengguna aplikasi Tiktok di Indonesia yang mencapai lebih dari 10 juta, mayoritas penggunaannya adalah anak usia sekolah (peserta didik), maka dari itu dapat kita ketahui aplikasi tiktok telah menjadi primadona, dan digandrungi para milenial yang mayoritasnya adalah anak sekolah (Aji & Setiyadi, 2020). Di samping kemajuan inovatif, ada banyak media yang dapat digunakan masyarakat untuk digunakan sebagai metode korespondensi, seperti halnya media online, yang digabungkan untuk menawarkan pesan kepada banyak klien media berbasis web itu sendiri, khususnya sebagai berita (data), gambar (foto) , dan antarmuka video (Susilowati, 2018). Salah satu media berbasis web yang banyak dimanfaatkan oleh para pelajar saat ini adalah media online Tik Tok. kemudian Susilowati (2018:9) pun menambahkan Media online Tik Tok merupakan media umum, Aplikasi Tiktok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi content creatore. (Putra, 2018). Banyak sekali klien media online ini, khususnya pelajar. Understudies senang menggunakan media online tik tok ini karena bagi mereka media berbasis web ini dapat melibatkan mereka ketika mereka kehabisan tenaga. Kehadiran media online memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi rasa lelah atau penat. Mereka bahkan bisa terkekeh riang saat memanfaatkan media berbasis web. Satu hal yang membuat mereka terkekeh kegirangan adalah media online Tik Tok. Mengapa demikian? Karena melalui media online, Tik Tok semua orang, khususnya siswa, dapat melihat rekaman yang berbeda dengan artikulasi melodi yang beragam.

Tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali, Jumlah tersebut berhasil mengalahkan beberapa aplikasi populer lainnya seperti, YouTube, Whatsapp, Facebook, Messenger, dan Instagram (Bulele, Yohana Noni; Wibowo, 2020). Pengguna aplikasi Tiktok di Indonesia kebanyakan adalah anak usia sekolah dan milenial atau yang kita sebutkan Generasi Z (Wijaya & Mashud, 2020). Banyak dari para pedidik di sekolah –sekolah spesialis yang pernah melihat bahwa banyak siswa yang secara rutin memanfaatkan aplikasi media online Tik Tok ini dan menjadikannya sebuah kecenderungan sehingga mereka lalai untuk belajar (Asdiniah, 2021).

B. METODE

Jenis penelitian yang telah dilaksanakan penulis adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan pula dengan sumber dan jenis data, setidaknya sumber data dalam penelitian kualitatif berupa : (1) Kata-kata, (2) tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi atau sumber data tertulis, foto (Rijali, 2018). Hal ini diperkuat dengan pendapat dari Nazir yang menyatakan bahwa "Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)." ⁹ Dan Teknik Analisis Data yang digunakan menurut Miles & Huberman yaitu Reduksi Data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. ¹⁰ Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Penyajian Data (*Data Display*), Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan (*display*) data. Data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah data berupa teks yang bersifat naratif. Dan langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dalam bentuk wawancara. Data yang menjadi masukan utama dalam penelitian ini berasal dari jawaban responden atas pertanyaan – pertanyaan yang peneliti berikan. Berdasarkan teknik penarikan sampel peneliti, peneliti mengambil beberapa siswa dilingkungan sekitar untuk dijadikan sampel secara *random* yang menggunakan dan atau yang tidak menggunakan aplikasi *Tik Tok*. Peneliti juga akan menguraikan hasil analisa data dan dianalisa secara deskriptif, kemudian diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini. Penulis menggunakan angket kuesioner dalam bentuk riset penelitian. Berikut ini disajikan beberapa tabel berdasarkan hasil wawancara yang dimaksud di lapangan pada saat penelitian.

1. Data yang diperoleh dari beberapa siswa

Hasil Wawancara Dengan Beberapa Siswa Dilingkungan rumah

No	Pertanyaan Wawancara	Deskripsi Hasil
1.	Apakah kamu memiliki Hp smartphone pribadi ?	Iya,punya
2.	Apakah kamu menggunakan aplikasi tiktok ?	tidak,karena malas banyak menghabiskan waktu
3.	Apakah kamu lebih sering menggunakan tiktok dari pada buku pelajaran ?	Lebih ke buku pelajaran
4.	Apakah kamu memiliki Hp smartphone pribadi ?	Ya, memiliki

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 611-616

5.	Apakah kamu menggunakan aplikasi tiktok ?	Ya, memiliki
6.	Apakah kamu lebih sering menggunakan tiktok dari pada buku pelajaran ?	Ya, karena buku lebih membosankan
7.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 15 menit ?	Ya, karena menonton tiktok lebih menyenangkan
8.	Apakah kamu memiliki Hp smartphone pribadi ?	Ada, tapi kongsi sama bapak
9.	Apakah kamu menggunakan aplikasi tiktok ?	Ya, saya Punya
10.	Apakah kamu lebih sering menggunakan tiktok dari pada buku pelajaran ?	Lebih sering nonton tiktok daripada buku pelajaran karena tiktok lebih menghibur dan menarik
11.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 15 menit ?	Iya, tapi lebih sering nonton tiktok Sampek saya tertidur
12.	Apakah kamu memiliki Hp smartphone pribadi ?	Ya, punya
13.	Apakah kamu menggunakan aplikasi tiktok ?	Ya saya menggunakan aplikasi tiktok
14.	Apakah kamu lebih sering menggunakan tiktok dari pada buku pelajaran ?	Ya saya sangat jarang membuka buku pembelajaran kak aplikasi tiktok membuat saya jadi mager untuk membuka buku
15.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 15 menit ?	Bisa lebih, bahkan saya jika sudah membuka tiktok bisa-bisa saya lupa untuk pekerjaan rumah kak
16.	Apakah kamu memiliki Hp smartphone pribadi ?	Ya, saya punya
17.	Apakah kamu menggunakan aplikasi tiktok ?	Punya aplikas tiktok
18.	Apakah kamu lebih sering menggunakan tiktok dari pada buku pelajaran ?	Lebih sering tiktok
19.	Apakah anda menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 15 menit ?	Biasanya buka tiktok kalau bosan aja, bisa 1 samai 2 jam, selebihnya main game online.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 611-616

2. Dokumentasi Wawancara dengan beberapa siswa dilingkungan sekitar



Hasil penelitian terhadap siswa dilingkungan sekitar yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel dari pengambilan data dengan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki *HandPhone SmartPhone* yang didapatkan dari orang tua. Sebagian besar anak diberi kebebasan memiliki dan mengakses aplikasi yang ada di HP tersebut. Dari hasil wawancara peneliti ada anak yang menggunakan Tik Tok dengan jangka waktu yang panjang dalam sehari dan hanya sedikit anak yang tidak pengguna Tik Tok. Adanya pengaruh positif dan negatif aplikasi Tik Tok dapat mempengaruhi minat belajar anak, tetapi aplikasi Tik Tok lebih cenderung berpengaruh negatif, itulah penyebab utama Mengapa anak sangat jarang untuk membuka buku pembelajaran bahkan bisa sampai lupa dengan tugas sekolah. Karena asik menonton konten ataupun membuat konten di tik tok. Sehingga jika dipresentasikan pengguna Tik Tok yang peneliti wawancara dari 5 orang anak hanya 1anak yang tidak menggunakan Tik Tok dan 4 lagi adalah pengguna aktif, Dengan begitu hasil persentase 80% anak menyukai aplikasi Tik Tok dan 20% anak tidak pengguna Tik Tok atau menyukai aplikasi Tik Tok sehingga peneliti menemukan perbandingan yaitu 4:1.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Tiktok sangat berpengaruh kepada minat belajar anak. Aplikasi Tiktok membuat anak menjadi lupa waktu dalam memainkannya. Sehingga mengurangi waktu belajar di rumah. Ada beberapa anak mengatakan bahwa "saya menonton Tiktok lebih dari 1 sampai 2 jam " dan " saya menonton Tiktok sampai tertidur ". Sedangkan dari beberapa anak mengatakan bahwa aplikasi Tiktok lebih menghabiskan waktu. Dan ada juga dari beberapa anak yang masih dalam pengawasan orang tua, sehingga masih bisa diawasi lingkup belajarnya. Jadi, menurut saya sebagai peneliti, harus ada pengawasan orang tua terhadap anak yang suka bermain Tiktok, agar minat belajar anak tidak terganggu dengan adanya ketagihan terhadap aplikasi Tiktok, sehingga waktu belajar dan waktu bermain Tiktok masih bisa seimbang dan dimaklumi.

3. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian di Lingkungan sekitar rumah yang peneliti sajikan dalam wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki *HandPhone SmartPhone* yang didapatkan dari orang tua. Sebagian besar anak diberi kebebasan memiliki dan mengakses aplikasi yang ada di HP tersebut. Dan siswa lebih sering mengakses aplikasi *Tik Tok* dibandingkan dengan membuka buku pelajaran, mereka bermain bahkan lebih dari 15 menit dalam sehari. Mereka mengetahui cara menggunakan aplikasi *Tiktok* dan menyukai fitur-fitur yang ada di dalam media sosial yang dapat membuat pengguna candu untuk membuat video-video hiburan atau hanya sekedar melihat-lihat video yang tersedia di *platform Tik Tok*.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 611-616

Berdasarkan jawaban responden dan data–data di atas dapat disimpulkan poin penting dari hasil riset penelitian dengan judul Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* Terhadap Perkembangan prestasi Belajar siswa adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Tik Tok* dengan prestasi belajar peserta didik.

REFERENSI

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *METAFORA*, VI(2), 1–23.
- Asdiniah, E. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(Vol. 5 No. 1 (2021): 2021), 1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Bulele, Yohana Noni; Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(no1), 565–572. <https://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit/article/view/1463>
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok*. 7 No. 3(2), hal. 80.
- Nurhayati, E. (2022). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 145–150.
- Putra, A. (2018, August 16). Tik Tok – Sosial Media Berbasis Video Yang Sedang Sangat Populer. Retrieved August 8, 2018, from <https://gadgetren.com/2018/03/16/apa-itu-tik-tok-video-media-sosial/>
- Ramdani, N. S., Hadiapurwa, A., & Nugraha, H. (2021). POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN DARING. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 425–435.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Susilowati. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176–185. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom>
- Wijaya, M. H. dwi, & Mashud, M. (2020). Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar: Studi Pada Hyperrealitas Tik Tok. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(2), 170–191. <https://doi.org/10.31538/almada.v3i2.734>